

Judul : Sempat bisnis budi daya ikan
Tanggal : Minggu, 11 Maret 2018
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 6



Sempat Bisnis Budi Daya Ikan

SELAIN mengawasi kinerja DPR, Sebastian Salang sempat memiliki usaha lain. Pria kelahiran Manggarai, 14 November 1970 tersebut sempat mencoba berbisnis ikan air tawar di daerah Cileungsi, Bogor. Sayangnya bisnisnya tersebut bangkrut

karena banyaknya permainan mafia. "Kita pelihara ikan segala macam, dibuat keramba di sebuah danau di Cileungsi. Ikan lele, gurami, nila, ikan mas, gabus malas. Itu bisnis cuma bangkrut, karena ternyata banyak mafianya kalau main ikan air tawar. Jadi, pada saat kita tanam banyak sekali calon pembeli, begitu kita panen tidak ada yang mau beli dan sampai harga kita jelek baru dibeli, jadi hancur disit. Kalau mau memang selain punya keramba, kita juga harus menguasai distribusinya," jelas Sebastian.

Saat berbisnis itu, ia menyempatkan diri setiap pekan mengunjungi kerambanya. Setelah mengalami kebangkrutan,

ia semakin jarang datang. Palingan hanya beberapa kali dalam sebulan. "Kalau di sana kita sudah lupa pulang karena indah sekali dan dapat lupa lain-lain, bakar ikan dan mancing langsung goreng. Supaya tidak stres, anggap saja hobi tidak perlu memikirkan untung, jadi datang dan kita nikmati," imbuhnya.

Selain itu, pria yang berprofesi sebagai pengacara tersebut memiliki hobi bulu tangkis. Sebastian mengaku dalam sepekan dirinya masih aktif bermain sebanyak dua kali setiap Senin dan Rabu. Tidak hanya itu, dirinya pun hobi berkebun dengan menanam bunga-bunga di halaman rumahnya. (Riz/M-4)